

## ABSTRAK

Film sebagai media audio visual memiliki kekuatan yang cukup besar dalam menyampaikan pesan dan mempengaruhi penonton, sehingga film sering dianggap sebagai media komunikasi yang efektif karena film mempunyai kelebihan yang menonjolkan sisi visual dan audio, membuat penonton tertarik dan mudah menerima pesan yang terkandung dalam setiap film. Sementara cerita-cerita seputar cinta sejati dan makna yang terkandung didalamnya perlu di tinjau dan dikaji ulang serta di kritisi. Cinta sejati biasa digambarkan oleh media sebagai sebuah perasaan yang dimiliki antar sepasang kekasih atau kepada lawan jenis. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemaknaan cinta sejati yang ada dalam film *Maleficent* yang merupakan film Produksi Disney dan disutradarai oleh Robert Stromberg. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan teori semiotika Roland Barthes guna meneliti mengenai pemaknaan cinta sejati pada film *Maleficent* yang berbeda dari cerita cinta yang lain. Analisis dilakukan dengan cara menelaah beberapa scene yang ada dalam film. Hasil penelitian ini menjelaskan dalam mitos terdapat perubahan makna cinta sejati dahulu yang berupa kesucian, hasrat dan pengorbanan yang berevolusi menjadi makna cinta sejati sekarang yaitu, manfaat atau kasih sayang, persaudaraan, dan tujuan nilai baik. Pemaknaan Cinta sejati merupakan bentuk dari kepentingan pemilik modal ataupun produk media yang ingin merubah ideologi yang telah diterapkan oleh media-media yang ada selama ini, dan ingin memberikan formula baru dalam pemaknaan cinta sejati, semua itu dengan tujuan untuk mendapatkan profit atau keuntungan yang terkadang menyebabkan patologi atau penyakit sosial.

Kata kunci: Komunikasi massa, cinta sejati, film, semiotika

## ABSTRACT

*Film as an audio-visual media has considerable strength in conveying the message and influence audiences, so the film is often regarded as an effective of media communication because the film has the advantage that highlight the visual and audio, making the audience interested and receptive to the messages contained in each film. While the stories about true love and the meaning contained therein need to review and re-examined as well as critics. True love is commonly portrayed by the media as a feeling held between lovers or the opposite gender. The purpose of this research was to determine how the meaning of true love that exists in the film which is a film production Maleficent Disney and directed by Robert Stromberg. This research was conducted with a qualitative approach with Roland Barthes semiotic theory to examine the meaning of true love in the movie Maleficent different from other love stories. Analysis is done by examining some of the scenes in the film. Results of this study describes the myth there is a change in the meaning of true love in advance in the form of purity, passion and sacrifice that evolved into the meaning of true love now that is, benefits or affection, brotherhood and good value destination. The meaning of True love is a form of the interests of capital owners or media products want to*

*change the ideology that has been applied by the media that there had been, and would like to give a new formula within the meaning of true love, all with the aim of gaining profit or gain which sometimes causes social pathology or disease.*

*Keywords: Mass communication, true love, movie, semiotics*



UNIVERSITAS  
MERCU BUANA